

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN KELOMPOK  
DENGAN TINGKAT ADOPSI MULSA PLASTIK HITAM  
PERAK DAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA  
(*Citrullus vulgaris S*) DI KELURAHAN SUKAMAJU  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**ELIS DAWATI**



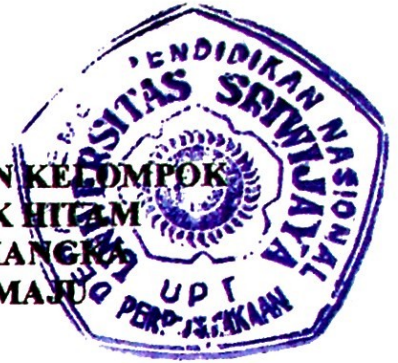
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

330.1307  
faw  
e-09/1623  
2009

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN KELOMPOK  
DENGAN TINGKAT ADOPSI MULSA PLASTIK HITAM  
PERAK DAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA  
(*Citrullus vulgaris S*) DI KELURAHAN SUKAMAJU  
KOTA PALEMBANG**



Oleh

**ELIS DAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

## SUMMARY

**ELIS DAWATI.** The Relationship between the Effectiveness of Group's Agricultural Extension Method and the Adopting Level of Black Silver Plastic Mulch as well as the Income for Watermelon (*Citrullus vulgaris* S) Farm in Kelurahan Sukamaju, Palembang. (Advised by NASRUN AZIZ and YULIAN JUNAIDI)

The objectives were to measure the effectiveness of group's agricultural extension method for using black silver plastic mulch on watermelon, to measure farmer's adopting level for using black silver plastic mulch on watermelon, to calculate the income gained by watermelon farmer, to determine the relationship between the effectiveness of group's agricultural extension and the adopting level of black silver plastic mulch on watermelon, and to analyze the relationship between the adopting technology level of black silver plastic mulch and the income for watermelon farm.

The method using here was survey method, meaning that only some farmers of all watermelon farmers' population using black silver plastic mulch were taken. The farmers were from the farmhand group by consideration of each represented member. The data collecting were performed in July till August 2009, the sampling was simple random. The sampling was comprised of 30 out of 65 farmers using black silver plastic mulch. Primary data were taken by observation and direct interview to sample farmers by questionnaire. Secondary data were taken by sources related to the research.

The results showed that the effectiveness of group's agricultural extension method for using black silver plastic mulch on watermelon in high criteria with scores average total 9,53 each score Frequency received the material on score 2.00. Sort of material received on score 2.46. Manner receiving the material was on score 3.00. Sort of media was on score 2.07. It showed that the using of the effectiveness of group's agricultural extension method was consistent to the information given by Field Officer for Agricultural Extension for the adopting

level of black silver plastic mulch, and farmers who actively attended the group's extension.

The average total score for adopting level of using black silver plastic mulch on watermelon was 9.36. It showed that adopting level to black silver plastic mulch has the influence, meaning that the farmers had performed the farm activity by using black silver plastic mulch on watermelon as what Field Officer for Agricultural Extension suggested. The income for watermelon was included in moderate criteria by average score of Rp12.473.538.89/ha/mt.

According to Spearman test showed that the result for count rs was 0.3232 and table rs (n) was 0.3059, hence as count rs > table rs at  $\alpha = 0.05$ , it decided to reject  $H_0$ , indicating that there was a relationship between effectiveness method of group's extension by adopting level of black silver plastic mulch on watermelon in *Kelurahan Sukamaju*, sub district of Sako in Palembang. According to Spearman test shows there is no a relationship between adopting level of black silver plastic mulch and the income for watermelon farm in *Kelurahan Sukamaju*, Palembang by count rs of 0,0415.

## RINGKASAN

**ELIS DAWATI.** Hubungan efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak dan pendapatan usahatani semangka (*Citrullus vulgaris S*) di Kelurahan Sukamaju Kota Palembang (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode penyuluhan kelompok dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka, mengukur tingkat adopsi petani dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka, menghitung pendapatan petani usahatani semangka, menentukan hubungan efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka, dan menganalisis hubungan tingkat adopsi teknologi mulsa plastik hitam perak dengan pendapatan usahatani semangka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2009. penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana. Penarikan contoh yang diambil sebanyak 30 orang dari 65 petani yang menggunakan mulsa plastik hitam perak. Data primer diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan efektivitas metode penyuluhan kelompok dalam tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak pada

usahatani semangka berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 9,53 dengan masing-masing skor Frekuensi menerima materi dengan skor 2,00. Jenis materi dengan skor 2,46. Cara menerima materi dengan skor 3,00 dan Jenis media dengan skor 2,07. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode efektivitas penyuluhan kelompok sesuai dengan informasi yang diberikan PPL dalam tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak,serta petani aktif menghadiri kegiatan penyuluhan kelompok tersebut.

Skor total rata-rata tingkat adopsi penggunaan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka sebesar 9,36. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi terhadap mulsa plastik hitam perak mempengaruhi, yang berarti petani telah melaksanakan kegiatan usahatani semangka dengan menggunakan mulsa plastik hitam perak sesuai anjuran dari PPL. Pendapatan usahatani semangka termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata Rp 12.473.538,89/ha/mt.

Hasil analisa kualitatif menunjukkan bahwa diperoleh hasil untuk  $r_s$  hitung sebesar 0,3232 dan  $r_s$  tabel ( $n$ ) sebesar 0,3059 maka sesuai keputusan bahwa  $r_s$  hitung  $>$   $r_s$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  memutuskan untuk tolak  $H_0$  artinya terdapat hubungan antara efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang. Hasil analisa kualitatif tidak terdapat hubungan antara tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak dan pendapatan usahatani semangka di Kelurahan Sukamaju Kota Palembang dengan  $r_s$  hitung sebesar 0,0415.

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN KELOMPOK  
DENGAN TINGKAT ADOPSI MULSA PLASTIK HITAM  
PERAK DAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA  
(*Citrullus vulgaris S*) DI KELURAHAN SUKAMAJU  
KOTA PALEMBANG**

**ELIS DAWATI  
05053103022**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2009**

Skripsi

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN KELOMPOK  
DENGAN TINGKAT ADOPSI MULSA PLASTIK HITAM  
PERAK DAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA  
(*Citrullus vulgaris S*) DI KELURAHAN SUKAMAJU  
KOTA PALEMBANG**

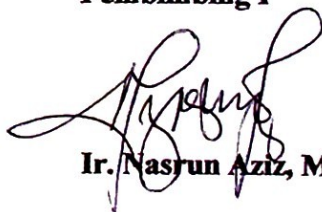
Oleh

**ELIS DAWATI**

**05053103022**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**

**Pembimbing II**

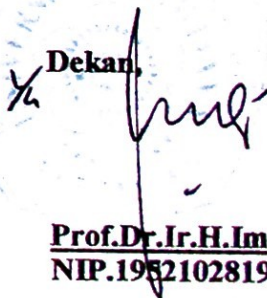


**Ir. Yulian Junaidi, M.Si**

**Indralaya, Oktober 2009**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS.  
NIP.195210281975031001**



Skripsi berjudul “Hubungan Efektivitas Metode Penyuluhan Kelompok Dengan Tingkat Adopsi Mulsa Plastik Hitam Perak ( MPHP ) Dan Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Vulgaris S*) Di Kelurahan Sukamaju Kota Palembang” oleh Elis Dawati telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 12 Oktober 2009.

Komisi Penguji

1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

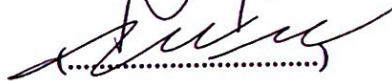
Ketua



(.....)

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Sekretaris



(.....)

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota



(.....)

4. Riswani, SP. M.Si

Anggota



(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

NIP. 19550101 198503 1 004

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Inderalaya, Oktober 2009

Yang membuat pernyataan



Elis Dawati

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 September 1987 di Palembang, merupakan putri pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Bunyamin Thennie dan Ibu Nurzubaida.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SDN 272 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2002 di SMPN 33 Palembang, dan sekolah menengah umum diselesaikan pada tahun 2005 di SMUN 11 Palembang. Sejak September 2005 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2008 dengan judul “ Teknik Perbanyak Vegetatif Tanaman Kamboja Jepang (*Adenium hibrida Sp*) dengan cara Setek Di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Efektivitas Metode Penyuluhan Kelompok Dengan Tingkat Adopsi Mulsa Plastik Hitam Perak Dan Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris* S) Di Kelurahan Sukamaju Kota Palembang”. Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si selaku pembimbing akademik, atas semua arahan dan semangat yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini, dan Bapak Ir. Yulian Junaidi M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Riswani, S.P, M.Si selaku penguji yang telah banyak membantu dan memberikan masukan bagi penulis

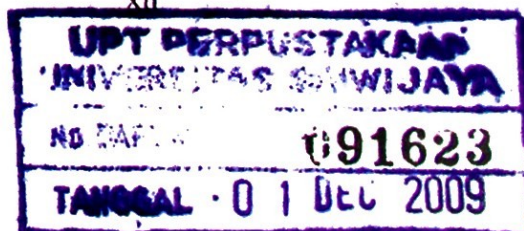
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan rencana penelitian ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Inderalaya, Oktober 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian Lapangan.....	6
2. Konsepsi Efektivitas.....	10
3. Konsepsi Kelompok Tani.....	12
4. Konsepsi Tanaman Semangka.....	13
5. Konsepsi Teknologi MPHP.....	19
6. Konsepsi Adopsi.....	21
7. Konsepsi Pendapatan.....	23
B. Model Pendekatan.....	26
C. Hipotesis.....	27
D. Batasan-batasan.....	27



<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian .....	30
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengolahan Data.....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Keadaan Umum Daerah.....	40
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	40
2. Keadaan geografi dan topografi.....	40
3. Keadaan penduduk.....	42
4. Mata pencaharian.....	42
5. Sarana perhubungan dan komunikasi .....	43
6. Keadaan sosial .....	44
B. Identitas Petani Contoh.....	45
1. Umur .....	45
2. Pendidikan.....	46
3. Status Lahan dan Luas Lahan .....	47
C. Efektivitas Penyuluhan Kelompok .....	48
D. Tingkat adopsi petani dalam menggunakan MPHP.....	51
E. Biaya Usahatani Semangka Produksi, Penerimaan dan Pendapatan ...	52
F. Hubungan Efektivitas Metode Penyuluhan Kelompok dengan Tingkat Adopsi MPHP.....	57

G. Hubungan Tingkat Adopsi MPHP Dengan Pendapatan	
Usahatani Semangka.....	59
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Analisis komposisi buah semangka tiap 100 gram.....	14
2. Nilai interval untuk efektivitas metode penyuluhan kelompok.....	33
3. Nilai interval untuk tingkat adopsi MPHP.....	35
4. Penggunaan tanah di kelurahan sukamaju.....	41
5. Jumlah penduduk di kelurahan sukamaju menurut umur.....	42
6. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	43
7. Jenis sarana transportasi yang terdapat di Kelurahan Sukamaju.....	44
8. Sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Sukamaju.....	44
9. Umur Petani di Kelurahan Sukamaju.....	46
10. Tingkat Pendidikan Petani di Kelurahan Sukamaju.....	47
11. Luas Lahan Petani di Kelurahan Sukamaju.....	48
12. Efektivitas penyuluhan kelompok dalam tingkat adopsi MPHP.....	49
13. Tingkat Adopsi petani dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak ...	51
14. Rata-rata biaya produksi petani per hektar (ha) per musim tanam (mt)....	53
15. Rata-rata produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani semangka.....	56
16. Tabel silang antara efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak (MPHP).....	58
17. Tabel silang antara tingkat adopsi MPHP dan pendapatan usahatani semangka.....	59



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Kelurahan Sukamaju .....	65
2. Identitas petani contoh .....	66
3. Penggunaan efektivitas metode penyuluhan kelompok.....	67
4. Pengukuran Efektivitas metode penyuluhan kelompok dalam tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka.....	68
5. Tingkat adopsi petani dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak ....	69
6. Pengukuran tingkat adopsi pada petani yang menggunakan mulsa plastik hitam perak .....	70
7. Nilai Penyusutan alat petani dalam mengadopsi MPHP.....	71
8. Biaya yang dikeluarkan petani per luas garapan untuk membeli pupuk dalam mengadopsi MPHP.....	72
9. Biaya yang dikeluarkan petani per hektar untuk membeli pupuk dalam mengadopsi MPHP.....	73
10. Biaya yang dikeluarkan petani contoh untuk membeli pestisida pada usahatani semangka.....	74
11. Biaya Pembelian Benih Semangka.....	75
12. Sebaran Tenaga kerja pada usahatani semangka.....	76
13. Upah Tenaga Kerja yang dikeluarkan dalam Usahatani Semangka.....	77
14. Biaya variabel yang dikeluarkan petani per hektar dalam mengadopsi MPHP pada Usahatani Semangka.....	78
15. Hasil Produksi, harga jual dan penerimaan petani per luas garapan Usahatani Semangka.....	79
16. Biaya yang dikeluarkan petani per luas garapan.....	80
17. Biaya yang dikeluarkan petani per hektar pada usahatani Semangka.....	81
18. Pendapatan Usahatani Semangka per luas garapan.....	82

19. Pendapatan Usahatani Semangka per hektar.....	83
20. Kriteria hubungan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak dengan Pendapatan per hektar usahatani semangka.....	85
21. Kriteria hubungan efektivitas metode penyuluhan kelompok terhadap tingkat adopsi MPHP pada tanaman Semangka.....	86
22. Hubungan efektivitas metode penyuluhan kelompok terhadap tingkat adopsi MPHP pada tanaman Semangka .....	87
23. Perhitungan uji statistik koefisien korelasi peringkat spearman antara efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi MPHP pada tanaman Semangka di Kelurahan Sukamaju.....	88
24. Hubungan antara tingkat adopsi MPHP dengan pendapatan usahatani semangka di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang .....	89
25. Perhitungan uji statistik koefisien korelasi peringkat spearman tingkat adopsi MPHP dengan pendapatan usahatani Semangka di Kelurahan Sukamaju.....	90

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan sektor pertanian dapat dikatakan hidup kembali apabila pendapatan petani telah meningkat dan kesejahteraannya membaik. Oleh karena itu, seluruh energi yang ada perlu diarahkan pada peningkatan kesejahteraan petani serta sektor pertanian dan pedesaan pada umumnya. Indikator ini memang merupakan perpaduan antara kinerja kuantitatif berupa berkurangnya angka-angka kemiskinan, terutama dipedesaan dan angka-angka kualitatif berupa rumusan kebijakan yang seluruhnya mengacu pada posisi sektor pertanian dalam kebijakan pembangunan ekonomi.(Arifin, 2005).

Tantangan dan harapan yang dihadapi suatu bangsa yang sedang membangun selalu berubah dari masa ke masa. Berbagai upaya dilakukan, berbagai masalah diatasi, dan berbagai komoditas dipacu produksinya untuk ditingkatkan perannya dalam mengisi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Untuk itu sampai saat ini Indonesia masih menapak untuk meraih devisa sebanyak-banyaknya dari hasil pertanian. Pengejaran devisa tidak terlepas dari kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan ekspor itu sendiri berada di bawah lingkungan aktivitas ekonomi domestik dan perilaku pasar internasional. Pengembangan ekspor pertanian akan sangat terkait dengan kebijaksanaan domestik pengembangan produksi, industri, dan perdagangan ( Daniel, 2002).

Usahatani pada umumnya dilaksanakan pada areal yang sempit yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Petani cukup puas bila tujuan ini tercapai, namun celakanya tujuan yang sederhana ini kebanyakan belum dicapai oleh petani kita. Teknologi yang dipakai relatif sederhana. Umumnya cara permodalannya lebih banyak padat karya ketimbang padat modal. (Hernanto, 1994).

Menurut Mubyarto (1994), penyuluhan pertanian adalah suatu cara atau usaha pendidikan yang bersifat non formal untuk para petani dan keluarganya di pedesaan. Penyuluhan itu hakikatnya ialah memberikan bimbingan-bimbingan kepada para petani yang tengah aktif bekerja, melaksanakan usahatani, jadi para petani dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*) yaitu mengikuti dan melaksanakan materi penyuluhan. Penyuluhan pertanian mempunyai tujuan yaitu membantu para petani untuk meningkatkan usahanya dan memperoleh mata pencaharian yang lebih tegas, terarah dan lebih baik, selain itu penyuluh juga dapat membantu para petani agar dapat memperbaiki kehidupan fisiknya dan membantu para petani agar dapat mengembangkan kehidupan masyarakatnya.

Tujuan penyuluhan pertanian mengadakan komunikasi dengan sasaran adalah untuk mengadakan perubahan-perubahan perilaku. Karena perubahan-perubahan itu maka sasaran akan menjadi lebih terbuka untuk hal-hal baru. Perubahan ini tidak timbul dengan sendirinya, tetapi memerlukan waktu yang agak lama. Sampai waktu sasaran melaksanakan anjuran penyuluh, telah berlangsung suatu proses mental pada petani. Suatu proses yang tidak dapat dilihat, hanya dapat dimaklumi dari tingkah laku sasaran. Kegunaan praktis bagi penyuluh perihal proses adopsi itu adalah untuk mengetahui sampai tahap mana sasaran yang dihadapinya (Wiriaatmadja, 1982).

Penggunaan mulsa pada pertanaman semangka merupakan penutup tanah. Mulsa ini berfungsi untuk menekan pertumbuhan gulma, mengurangi kelembapan mikro di sekitar perakaran tanaman, mengurangi penguapan air tanah, dan menjaga agar pupuk tidak hilang terbawa air atau penguapan. Walaupun mahal, penggunaan mulsa plastik hitam perak lebih lama, yaitu dapat berlangsung hingga dua kali musim tanam. Disebut mulsa plastik hitam perak karena bahannya dari plastik dengan dua permukaannya berwarna hitam dan perak. Warna hitam dimaksudkan agar terjadi suasana gelap dan hangat sehingga akar tanaman dapat tumbuh secara optimal. Sementara warna perak dimaksudkan agar sebagian besar sinar matahari yang diterima dapat dipantulkan kembali sehingga terjadi kelembapan disekitar tanaman.(Duljapar, 2000).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil semangka di Indonesia. Upaya peningkatan produksi pertanian harus berhubungan dengan usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing supaya ikut dalam merubah cara usahatannya supaya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Salah satu daerah yang mengusahakan budidaya tanaman semangka terdapat di kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako. Dilihat dari rendahnya produksi semangka di Kota Palembang ini maka perlu dilakukan perbaikan melalui teknologi yang tepat. Salah satu yang dapat menunjang untuk peningkatan produksi yaitu penggunaan mulsa plastik hitam perak Berdasarkan uraian diatas sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana metode efektivitas penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak terhadap pendapatan usahatani semangka (Dinas Pangan dan Hortikultura, 2006).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas metode penyuluhan kelompok dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka.
2. Bagaimana tingkat adopsi dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka.
3. Berapa besar pendapatan petani dalam usahatani semangka.
4. Bagaimana hubungan efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka.
5. Bagaimana hubungan tingkat adopsi teknologi mulsa plastik hitam perak dengan pendapatan usahatani semangka.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengukur efektivitas metode penyuluhan kelompok dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka.
2. Mengukur tingkat adopsi petani dalam menggunakan mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka .
3. Menghitung pendapatan petani usahatani semangka
4. Menentukan hubungan efektivitas metode penyuluhan kelompok dengan tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak pada tanaman semangka.

5. Menganalisis hubungan tingkat adopsi teknologi mulsa plastik hitam perak dengan pendapatan usahatani semangka.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca yang membutuhkan informasi, khususnya mengenai keberhasilan metode efektivitas penyuluhan kelompok terhadap tingkat adopsi mulsa plastik hitam perak dan pendapatan usahatani semangka serta berguna bagi penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2005. *Pembangunan Pertanian Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi. Indonesia: PT. Gramedia Widiasarana.*
- Cahyono, B. 1996. *Budidaya Semangka Hibrida. Solo : Aneka.*
- Daniel, Moehar.M.S. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Dinas Pangan dan Hortikultura. 2006. Palembang. *Dalam Angka 2005/2006. Badan Pusat Statistik. Palembang.*
- Duljapar, K dan Setyowati, R.N. 2000. *Petunjuk Bertanam Semangka sistem Turus. Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Hernanto,F. 1994. *Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Kartasapoetra,A.G. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Mubyarto.1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan dan Sosial.*
- Rukmana, R. 2001. *Budidaya Semangka Hibrida. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.*
- Samsudin, S. 1982. *Dasar-Dasar Penyuluhan Dan Modernisasi Pertanian. Bandung: Bina Cipta.*
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.*
- Suhardiyono, L. 1990. *Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.*
- Umboh, Andi Haris. 2002. *Petunjuk Penggunaan Mulsa. Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Van den ban, A. W. dan H.S. Hawkins. 1996. *Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta: Penerbit Kanisius*
- Wihardjo, F. A. S. 2002. *Bertanam Semangka. Jakarta: Penerbit Kanisius.*
- Wiriaatmadja, S. 1982. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Yasaguna.*